

EVALUASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI KABUPATEN BANGKA TENGAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (TAHUN 2020-2022)

LINGGA PRATIWI NATA MENGGALA

NPP.30.0399

Asdaf Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: linggapratiwi75@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Drs. M. Zubakhrum B. Tjenreng, M.Si

ABSTRACT

*The background of this research is the **problem/background (GAP)** due to the COVID-19 pandemic which has resulted in an increase in poverty. **The research method** used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. **The results/findings** show that the program is effective in reducing poverty, but there are still obstacles in the dimensions of efficiency and responsibility, such as the lack of staff managing the program and the presence of people who do not understand BLT-DD recipients. Damaged facilities and infrastructure are also obstacles in program implementation. **Conclusion** Direct Village Fund Cash Assistance in Central Bangka Regency has been well implemented in reducing the number of poor people due to the impact of the COVID-19 pandemic.*

***Keywords:** Evaluation, Village Fund Direct Cash Assistance*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pandemi COVID-19 yang membuat adanya peningkatan kemiskinan. **Metode** penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/temuan** menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam mengurangi kemiskinan, namun masih terdapat hambatan pada dimensi efisiensi dan tanggung jawab, seperti kurangnya jumlah pegawai yang mengurus program dan masih adanya masyarakat yang tidak memahami penerima BLT-DD. Sarana dan prasarana yang rusak juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program. **Kesimpulan** Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah telah terlaksana dengan baik dalam menurunkan jumlah penduduk miskin akibat dampak pandemi COVID-19.

Kata kunci: Evaluasi, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya kemiskinan di Kabupaten Bangka Tengah akibat dampak pandemi COVID-19 dan upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai -Dana Desa. Namun pemberian program tersebut mengalami beberapa permasalahan, seperti meningkatnya jumlah penduduk miskin setelah program disalurkan dan adanya indikasi penerima BLT-DD yang dipaksakan untuk memenuhi ketentuan PMK 190/PMK.07/2021. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengevaluasi program tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan dan menilai evaluasi program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah dalam mengatasi kemiskinan akibat dampak pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan pelaksanaan program dan mengatasi permasalahan yang terjadi.

2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa ketegangan atau celah yang diambil dalam penelitian ini. Pertama, terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bangka Tengah setelah disalurkan program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD). Kedua, adanya indikasi penerima BLT-DD yang dipaksakan untuk memenuhi ketentuan PMK 190/PMK.07/2021. Oleh karenanya, gap penelitian yang diambil adalah efektivitas dan responsivitas program BLT-DD dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Bangka Tengah, serta permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya, seperti kecukupan, efisiensi, dan responsivitas. Dengan memahami kesenjangan penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan pelaksanaan program dan mengurangi ketegangan serta permasalahan yang terjadi.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Dita dan Nurfadillah bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah desa dalam memberikan pelayanan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat di Desa Sondosia pada tahun 2020 dan 2021. Dalam penelitian ini, digunakan teori evaluasi Stufflebeam yang meliputi empat aspek yaitu konteks, input, proses, dan produk (CIPP). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa dalam memberikan BLT pada tahun 2020 dan 2021 sama-sama optimal, namun terdapat kendala miskomunikasi antara Pemerintah Desa, BPD, dan masyarakat yang mengganggu pemberian BLT. Meskipun demikian, penelitian ini berhasil menunjukkan persamaan dan perbedaan antara hasil evaluasi Dita dan Nurfadillah, yang dapat digunakan untuk memperbaiki program BLT di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Sustra Dewi pada tahun 2011 bertujuan untuk mengevaluasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Kramatwatu periode 2008-2009 menggunakan teori evaluasi kebijakan dari Dunn yang terdiri dari 6 indikator.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BLT di Kecamatan Kramatwatu sudah berjalan baik dengan capaian evaluasi sebesar 66,6%.Persamaan antara penelitian Mega Sustra Dewi dengan penelitian ini adalah sama-sama kajian tentang evaluasi program Bantuan Langsung Tunai dan menggunakan teori evaluasi William Dunn. Namun perbedaan penelitian Mega Sustra Dewi dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan. Mega Sustra Dewi menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yul Dewi Marta dan Ramadiyanti Nurlitasari pada tahun 2020 bertujuan untuk mengevaluasi implementasi bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Sigi pada masa pandemi Covid-19. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi Edward III dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BLT-Dana Desa pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Sigi belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik antara pemerintah supradesa, pemerintah desa, dan masyarakat. Faktor pendukung keberhasilan implementasi BLT-Dana Desa adalah adanya komunikasi, sumberdaya, pengaturan, dan struktur birokrasi yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tumpang tindihnya penerima data manfaat BLT dan calon penerima manfaat yang belum memiliki NIK.

4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Pernyataan kebaruan ilmiah dari penelitian ini adalah evaluasi terhadap program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah program tersebut efektif dalam mengurangi kemiskinan akibat pandemi COVID-19 di Kabupaten Bangka Tengah dan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul selama pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah efektif dalam mengurangi kemiskinan akibat pandemi COVID-19 di Kabupaten Bangka Tengah dengan beberapa catatan tentang efisiensi, kecukupan, dan responsivitas. Oleh karena itu, rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan jumlah pegawai di Bidang Pemesan yang mengurus BLT-DD, memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai, serta memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak untuk meningkatkan efisiensi program. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih baik kepada masyarakat tentang integrasi receiver BLT-DD untuk meningkatkan respon masyarakat terhadap program tersebut.

5. Tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program BantuanLangsungTunai-Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan fokus pada evaluasi, efisiensi, pemerataan, kecukupan, responsivitas, dan ketepatan program tersebut dalam menurunkan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut akibat dampak pandemi COVID -19. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan program tersebut di masa mendatang.

II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik berupa pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Metode penelitian deskriptif induktif merupakan metode yang digunakan untuk memahami atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan induktif dalam penelitian ini berarti peneliti mencoba mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian melakukan analisis data dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan evaluasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa kepada pihak-pihak yang terkait seperti masyarakat penerima, petugas pelaksana, dan pihak desa. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di lapangan. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Setelah data terkumpul, penulis melakukan pengurangan data dengan cara menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data disajikan dan diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan terkait evaluasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah telah berjalan dengan baik dalam beberapa dimensi seperti keefektifan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target dan sasaran untuk mengurangi kemiskinan akibat dampak pandemi COVID-19 di Kabupaten Bangka Tengah melalui prosedur pelaksanaan yang baik, waktu yang tepat, pemerataan sosialisasi dan pelaksanaan BLT-DD kepada masyarakat di wilayah Bangka Tengah serta tanggapan masyarakat yang baik terhadap pemberian BLT-Dana Desa.

Namun, masih terdapat beberapa hambatan pada dimensi efisiensi, kecukupan, dan responsivitas. Salah satunya adalah kurangnya jumlah pegawai di bidang Pemdes yang mengurus BLT-DD, yang mengakibatkan BLT-DD tidak berjalan optimal. Selain itu, belum adanya pelatihan yang diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai juga

menjadi masalah. Masalah lainnya adalah belum tercukupinya sarana dan prasarana penunjang kerja dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang rusak seperti AC dan printer. Terakhir, masih adanya respon masyarakat yang kurang baik terhadap pemberian BLT-DD dikarenakan masyarakat tersebut tidak menerima namanya tidak termasuk dalam penerima BLT-DD dan masih kurang memahami mengenai kriteria penerima BLT-DD.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mengurangi kemiskinan akibat pandemi COVID-19. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi program yang lebih baik..

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan evaluasi terhadap program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Kabupaten Bangka Tengah sebagai upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan akibat dampak pandemi COVID-19. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa evaluasi BLT-DD di Kabupaten Bangka Tengah sudah berjalan dengan baik dalam dimensi efektivitas, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target dan sasaran untuk mengurangi kemiskinan akibat pandemi COVID-19 melalui prosedur pelaksanaan yang baik, tepat waktu, dan pemerataan sosialisasi dan pelaksanaan BLT-DD kepada masyarakat di wilayah Bangka Tengah serta respon masyarakat yang baik terhadap pemberian BLT-Dana Desa .

Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang dialami pada dimensi efisiensi, kecukupan, dan responsivitas. Hambatan tersebut antara lain kurangnya jumlah pegawai di Bidang Pemdes yang mengurus BLT-DD dan belum adanya pelatihan yang diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar pelaksanaan BLT-DD berjalan optimal. Selain itu, belum tercukupinya sarana dan prasarana penunjang kerja dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang rusak seperti AC dan printer serta masih adanya respon masyarakat yang kurang baik terhadap pemberian BLT-DD dikarenakan masyarakat tersebut tidak menerima namanya tidak termasuk dalam penerima BLT-DD dan masih kurang memahami mengenai kriteria penerima BLT-DD.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis menyarankan untuk meningkatkan jumlah pegawai di Bidang Pemdes yang mengurus BLT-DD serta memberikan pelatihan kepada pegawai agar pelaksanaan BLT-DD berjalan lebih optimal. Selain itu, diperlukan sarana perbaikan dan prasarana yang rusak seperti AC dan printer untuk mempercepat proses pelaksanaan BLT-DD. Masyarakat juga perlu memahami pemahaman yang lebih baik mengenai kriteria penerima BLT-DD agar respon masyarakat terhadap program ini dapat lebih baik lagi..

4.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, temuan utama yang dapat ditarik adalah bahwa evaluasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Kabupaten Bangka Tengah telah berjalan baik dari segi dimensi efektivitas, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan dalam mengurangi kemiskinan akibat dampak pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target dan sasaran serta respon yang baik dari masyarakat terhadap pemberian BLT-DD.

Namun, masih ada beberapa hambatan yang perlu diperhatikan terkait dimensi efisiensi dan kecukupan dalam pelaksanaan BLT-DD. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain kurangnya jumlah pegawai di bidang Pemdes yang mengurus BLT-DD, sarana dan prasarana penunjang kerja yang tidak mencukupi, serta kurangnya akses masyarakat untuk kriteria penerima BLT-DD.

Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan kecukupan pelaksanaan BLT-DD seperti memberikan pelatihan dan meningkatkan kebutuhan pegawai, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mencukupi. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih baik agar masyarakat dapat memahami kriteria penerima BLT-DD dan mengurangi ketidakpuasan masyarakat terhadap pemberian BLT-DD.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diartikan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah telah terlaksana dengan baik dalam menurunkan jumlah penduduk miskin akibat dampak pandemi COVID-19. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa BLT-DD telah berhasil mencapai target dan sasaran yang ditetapkan oleh pemerintah, terutama dalam hal efektivitas, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam hal efisiensi dan kecukupan, seperti kurangnya jumlah pegawai yang mengurus BLT-DD dan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan kebutuhan mereka. Selain itu, sarana dan prasarana yang rusak juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan BLT-DD.

Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah setempat lebih memperhatikan aspek efisiensi dan kecukupan, dalam pelaksanaan BLT-DD di masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah pegawai yang mengurus BLT-DD, memberikan pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi mereka, dan memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak. Selain itu, juga diperlukan sosialisasi yang lebih baik kepada masyarakat mengenai kriteria penerima BLT-DD agar tidak terjadi ketidakpuasan di masyarakat. Dengan demikian diharapkan BLT-DD dapat berjalan dengan lebih optimal dan efektif dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Bangka Tengah.

Keterbatasan Penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan, di antaranya

- Penelitian ini hanya fokus pada evaluasi Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2020-2022.

Penelitian ini tidak membandingkan dengan BLT-DD di daerah lain di Indonesia atau dengan bantuan program lainnya.

- Teknik pengumpulan data hanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Cara ini dapat menimbulkan bias, terutama jika responden tidak memberikan informasi yang sebenarnya atau data yang diobservasi tidak representatif.
- Selain itu, waktu pelaksanaan penelitian juga terbatas, yaitu hanya pada tahun 2020-2022, sehingga tidak dapat melihat dampak jangka panjang dari BLT-DD terhadap reruntuhan di Kabupaten Bangka Tengah.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Berdasarkan keterbatasan dan saran untuk penelitian masa depan yang dibahas dalam penelitian ini, ada beberapa arah potensial untuk penelitian masa depan di bidang ini.

- Pertama, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada evaluasi efisiensi program BLT-DD dalam mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah lain di Indonesia dan dalam konteks sosial ekonomi yang berbeda. Hal ini dapat membantu menentukan keefektifan program dalam pengaturan yang berbeda dan dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan program.
- Kedua, penelitian di masa mendatang dapat mengkaji dampak dukungan dan pelatihan tambahan bagi aparat desa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program BLT-DD. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi bidang-bidang di mana pelatihan tambahan diperlukan dan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas program.
- Ketiga, penelitian di masa depan dapat mengkaji efektivitas program pengentasan kemiskinan alternatif di Indonesia, seperti bantuan tunai bersyarat atau program jaring pengaman sosial. Hal ini dapat memberi para pembuat kebijakan pilihan tambahan untuk mengatasi kemiskinan di berbagai wilayah di negara ini.

Secara keseluruhan, diperlukan penelitian lebih lanjut di bidang ini untuk lebih memahami dampak program pengentasan kemiskinan di Indonesia dan mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan efektivitasnya..

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. &. (2018). Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia). Gorontalo: Ideas Publishing.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. J. (2004). Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksar.

- Burhanudin. (2021). Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Tuna Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020. Mataram: Universitas Islam Mataram.
- Creswell, J. (2014). Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Pustaka Belajar.
- Nugroho, R. (2008). Public Policy. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Simangunsong. (2017). Metodologi Penelitian Pemerintahan . Bandung: Alfabeta.
- Stufflebeam, D. &. (2007). Evaluation theory, models and applications. San Fransisco: CA Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. PT.Alfabet.
- (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT. Alfabeta.
- ----- -. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- William, D.N.(1994).AnalisaKebijakan Publik:EdisiKedua.
- Darwin,Muhadjir,. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

